

BAB III

TINJAUAN UMUM YAYASAN

3.1 SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN SOLOPEDULI UMAT

Yayasan merupakan lembaga yang bersifat sosial, yang beranggotakan orang – orang dan berbadan hukum. Yayasan mempunyai tujuan utama sebagai perantara dan pengelola dana atau bantuan yang diberikan dari orang-orang kaya untuk membantu meringankan beban-beban yang sedang dialami masyarakat dan memberikan solusi-solusi sehingga masyarakat bisa keluar dari kesulitan-kesulitan yang sedang dialaminya.

Keberadaan yayasan sosial sangat di harapkan oleh masyarakat, bukan hanya orang-orang dhuafa (orang tidak mampu) yang membutuhkan bantuan, tetapi juga orang-orang kaya yang nantinya akan memberikan sebagian dari rizkinya kepada orang-orang yang mebutuhkan (kurang mampu), yayasan berfungsi sebagai jembatan atau perantara bagi orang-orang kaya yang mempunyai harta lebih yang akan diberikan kepada orang-orang yang kurang mampu, dengan adanya yayasan orang-orang kaya tidak bingung lagi akan menyalurkan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan.

Yayasan Solopeduli adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Soloraya pada khususnya, dan masyarakat Indonesia umumnya. Solopeduli hadir saat masyarakat Indonesia dilanda krisis moneter tahun 1998. Melihat kondisisi yang sangat memprihatinkan, Solopeduli hadir untuk menumbuhkan kepedulian kepada sesama, terutama kepedulian kepada masyarakat dhuafa yang paling menderita

akibat krisis yang melanda Negara Indonesia khususnya di Surakarta. Dibidani oleh tiga orang, yaitu Danie H.Soe'loed (Harian Umum Solopos), Drs. Mulyanto Utomo (Harian Umum Solopos), dan Eri Sudewo (Dompot Dhuafa Republika) Solopeduli lahir pada 11 Oktober 1999 di Surakarta, Jawa Tengah dengan akta pendirian atas badan hukum nomor 03 Notaris Ny. Sri Widyati Adi Sucipto,S.H. Dengan NPWP No.: 1.015.248.7-526.

Yayasan Solopeduli merupakan sebuah yayasan yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan, sesuai dengan namanya yayasan didirikan dengan tujuan kepedulian kepada masyarakat Soloraya pada umumnya dan Indonesia, dengan adanya yayasan solopeduli diharapkan bisa memberikan solusi kepada masyarakat yang kurang mampu, dengan diadakannya bakti sosial misalnya di harapkan bisa memberikan ataupun membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan terutama makanan pokok, dalam bidang pendidikan dengan adanya program beasiswa prestasi untuk anak-anak yang berprestasi tetapi kurang mampu dalam biaya di harapkan dapat menjadi solusi agar anak-anak yang berprestasi untuk terus melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi tanpa bingung atau merasa kesulitan dalam pembiayaan sekolah.

Saat ini anggota atau karyawan yang aktif di Yayasan Solopeduli Umat sekitar 140 orang yang notabene adalah masyarakat Surakarta dan sekitarnya, keberadaan Yayasan Solopeduli ini selain sebagai solusi bagi orang-orang yang kurang mampu dan membutuhkan bantuan juga sebagai salah satu instansi yang menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran karena bisa

menampung banyak orang yang bekerja di yayasan yang kemudian bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

3.2 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi adalah salah satu sarana yang digunakan manajemen untuk mencapai sasarnya. Karena sasaran diturunkan dari strategi organisasi secara keseluruhan, logis kalau strategi dan struktur harus terkait erat. Tepatnya, struktur harus mengikuti strategi. Jika manajemen melakukan perubahan signifikan dalam strategi organisasinya, struktur pun perlu dimodifikasi untuk menampung dan mendukung perubahan ini.

Sebagian besar kerangka strategi dewasa ini terfokus pada tiga dimensi , yakni : inovasi, minimalisasi biaya, dan imitasi yang ketiganya pada desain struktur berfungsi dengan baik untuk masing-masing dimensi. Strategi inovasi adalah strategi yang menekankan diperkenalkannya produk dan jasa baru yang menjadi andalan.Strategi minimalisasi biaya adalah strategi yang menekankan pengendalian biaya secara ketat, menghindari pengeluaran untuk inovasi dan pemasaran yang tidak perlu, dan pemotongan harga.Strategi imitasi adalah strategi yang mencoba masuk ke produk-produk atau pasar-pasar baru hanya setelah viabilitas terbukti.

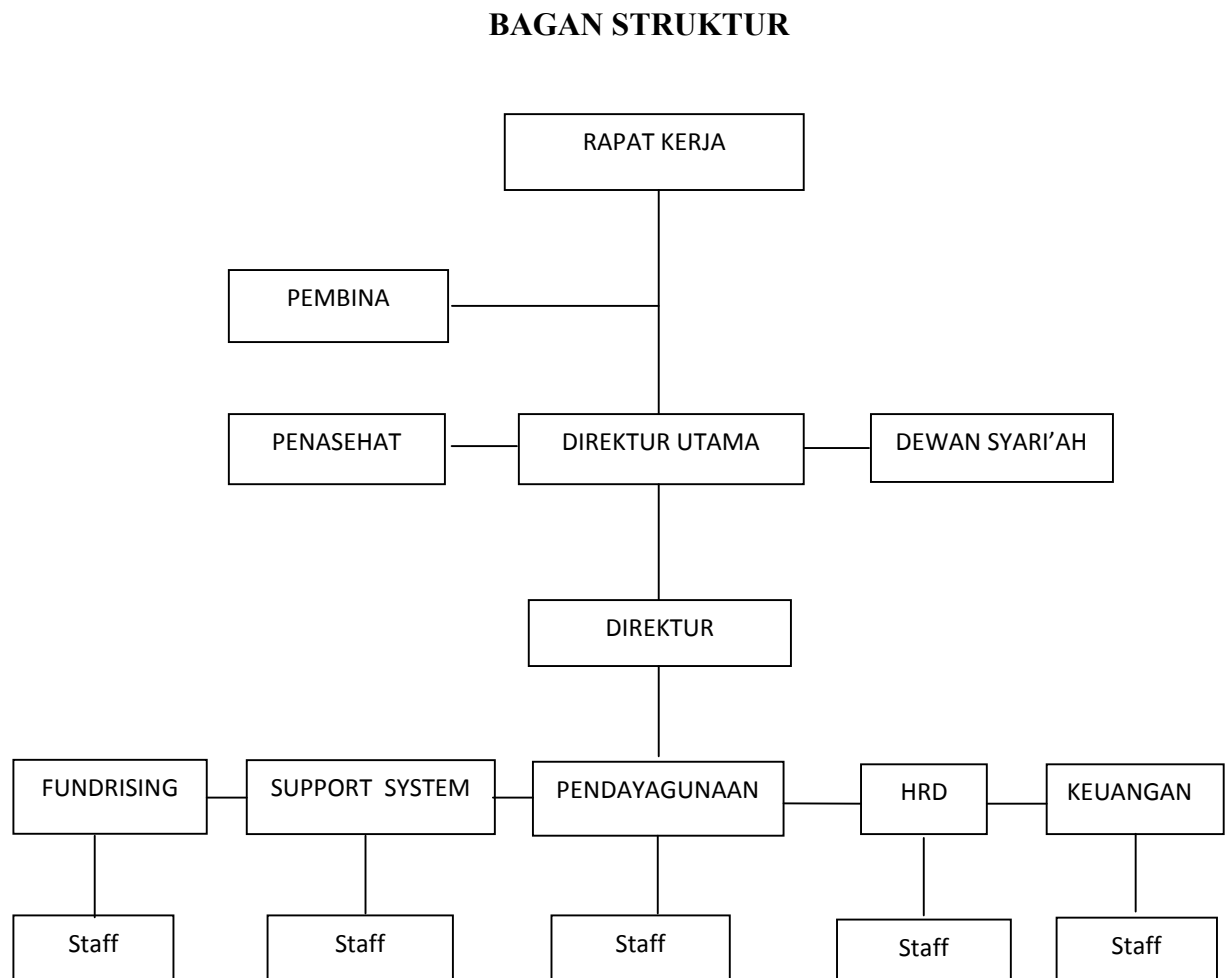
Struktur organisasi dipengaruhi oleh lingkungannya, karena lingkungan selalu berubah. Beberapa organisasi menghadapi lingkungan yang relatif statis biasanya tidak banyak kekuatan di lingkungan mereka yang berubah. Misalnya, tidak muncul pesaing baru, tidak ada terobosan teknologi baru oleh pesaing saat

ini, atau tidak banyak aktivitas dari kelompok-kelompok tekanan publik yang mungkin memengaruhi organisasi. Organisasi-organisasi lain menghadapi lingkungan yang sangat dinamis penuh dengan peraturan pemerintah cepat berubah dan mempengaruhi bisnis mereka, pesaing baru, kesulitan dalam mendapatkan bahan baku, preferensi pelanggan yang terus berubah terhadap produk, dan sebagainya. Secara signifikan, lingkungan yang statis memberi lebih sedikit ketidakpastian bagi para manajer dibanding lingkungan yang dinamis. Karena ketidakpastian adalah sebuah ancaman bagi keefektifan sebuah organisasi, manajemen akan mencoba meminimalkannya. Salah satu cara untuk mengurangi ketidakpastian lingkungan adalah melalui penyesuaian struktur organisasi.

Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi merupakan perwujudan dari hubungan fungsi, pemberian wewenang dan tanggung jawab dengan masing-masing pekerja disuatu perusahaan baik sebagai pegawai ataupun karyawan yang memegang suatu jabatan yang dituangkan dalam bentuk gambaran bagan organisasi. Dalam struktur organisasi, pemanfaatan tim sebagai perangkat sentral untuk mengoordinasikan kegiatan-kegiatan kerja. Karakteristik utama struktur tim adalah bahwa struktur ini meniadakan kendala-kendala departemental dan mendesentralisasi pengambilan keputusan ke tingkat tim kerja. Struktur organisasi juga mendorong karyawan untuk menjadi generalis sekaligus spesialis.

Dengan demikian, bagan organisasi dapat memberikan penjelasan mengenai pola hubungan kerja sehingga dapat diketahui tugas dan peran pegawai dalam

menjalankan fungsi. Sesuai dengan hasil Rapat Kerja Tahunan, maka susunan pengurus pada Yayasan Solopeduli Ummat Surakarta sebagaimana digambarkan pada bagan berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Yayasan Solopeduli Umat Surakarta

Dari bagan diatas, maka dapat diketahui mengenai struktur organisasi di Yayasan Solopeduli Umat Surakarta yang terdiri dari :

1. Rapat Kerja Tahunan
2. Dewan Pembina
3. Dewan Penasehat
4. Dewan Syari'ah
5. Struktural Pengurus
 - a. Direktur Utama
 - b. Direktur
 - c. Fundraising
 - d. Support System
 - e. Pendayagunaan
 - f. HRD (Human Resources Development)
 - g. Keuangan
 - h. Staff

3.3 TUGAS DAN PERANAN MASING-MASING BAGIAN

a. Rapat Kerja Tahunan

Rapat kerja tahunan merupakan pemegang kekuasaan tertinggi pada Yayasan Solopeduli Umat Surakarta. Keputusan rapat tahunan ini diambil dengan dasar khidmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan. Dalam rangka rapat tahunan ini diadakan dalam 12 bulan (1 tahun) sekali sebagai rapat koordinasi, pelaporan penerimaan dan pengeluaran kas untuk menyampaikan dan memutuskan kebijakan, juga program-program yang

akan dilakukan untuk tahun berikutnya. Dalam rapat anggota ini pula memutuskan saran masukan dari anggota guna tujuan membenahi kualitas kinerja pegawai Yayasan Solopeduli Umat Surakarta yang telah diberikan sebagai pelayanan yang optimal kepada anggota. Dimana setiap keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat.

b. Dewan Pembina

Dalam hal ini yang menjadi dewan Pembina Yayasan Solopeduli Umat Surakarta mempunyai kewenangan memantau secara tidak langsung jalannya pengelolaan di Yayasan Solopeduli Umat Surakarta, selain mempunyai hak dalam pendirian juga berhak menerima laporan keuangan setiap akhir tahun selama tahun periode 12 bulan, dan mempunyai hak untuk mengetahui rencana program-program yang akan di luncurkan Yayasan Solopeduli Umat.

c. Dewan Penasehat

Penasehat mempunyai kewenangan memberi nasehat baik saat diminta maupun tidak kepada pengurus untuk kemajuan Yayasan Solopeduli Umat. Penasehat terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat setempat yang konsen terhadap pengembangan Yayasan Solopeduli Umat. Pengangkatan penasehat oleh pengurus melalui persetujuan dari Rapat Kerja Tahunan.

d. Dewan Syari'ah

Dewan syari'ah mempunyai tugas dan wewenang sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Anggaran Dasar Pendirian Yayasan Solopeduli Umat Surakarta, yang pada pokoknya adalah mengawasi kegiatan operasional yang dilakukan oleh anggota Yayasan Solopeduli Umat Surakarta. Adapun tugas dan wewenang sebagai berikut :

1. Bertugas memeriksa laporan keuangan dan laporan yang berkaitan dengan pengembangan dan kemajuan yayasan solopeduli umat Surakarta.
2. Bertugas mengawasi jalannya kinerja yayasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan.
3. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.
4. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.
5. Meneliti catatan dan pembukuan yang ada pada yayasan.
6. Memberikan koreksi, teguran, saran dan peringatan kepada pengurus.
7. Merahasiakan pengawasannya terhadap pihak ketiga.

e. Struktural Pengurus

Dalam struktural pengurus ini, setiap masing-masing sub dibawahnya mempunyai kewenangan membuat kebijakan dan melakukan pengawasan kegiatan sesuai dengan tujuan lembaga. Struktural pengurus terdiri dari beberapa pegawai atau karyawan harian yang membantu jalannya kinerja pengelolaan operasional di Yayasan Solopeduli Umat

Surakarta dibawah koordinasi Manager Pengelola. Struktural pengurus.

Adapun tugas dari struktural pengurus sebagaimana berikut :

1. Menyusun kebijakan umum yang akan diterapkan di Yayasan Solopeduli Umat Surakarta.
2. Melakukan pengawasan kegiatan dalam bentuk persetujuan pembiayaan dengan jumlah tertentu, pengawasan tugas general manager (pengelola) dan memberikan rekomendasi program-program yang akan ditawarkan kepada donatur yang sesuai dengan ketentuan yang sebagaimana telah ditentukan dan diputuskan pada penyusunan kebijakan umum.

Sebagaimana yang ditetapkan pada akta pendirian dan ketetapan AD/ ART, Yayasan Solopeduli Umat Surakarta membentuk struktural kepengurusan sekaligus mengenai wewenang dan tugas yang harus dilaksanakan sebagaimana berikut:

- a. Direktur Utama
 1. Membuat kebijakan khusus dengan kebijakan umum yang digariskan oleh badan pengawas atau dewan pendiri.
 2. Mengkoordinasi, mengawasi dan mengarahkan tugas para pengurus yang lainnya.
 3. Memberikan laporan kepada badan pengawas tentang pelaksanaan program-program secara berkala.
 4. Memimpin jalannya rapat.

b. Direktur

1. Mengkoordinasi, mengawasi dan mengarahkan tugas para pengurus pelaksana.
2. Meminta pertanggungjawaban dari para pengurus lain tentang program-program yang sudah dilakukan
3. Memberikan laporan kepada direktur utama tentang pelaksanaan program-program secara berkala.
4. Mengesahkan kwitansi pengeluaran uang.

c. Fundraising

1. Mengkoordinasi, mengawasi dan mengarahkan tugas para staff pelaksana dalam penggalangan donasi.
2. Meminta pertanggungjawaban dari staff tentang program-program yang sudah dilakukan
3. Membuat program-program untuk meningkatkan dalam pengumpulan donasi dari para donatur.
4. Memberikan laporan kepada direktur tentang pelaksanaan program-program secara berkala terkait dengan penggalangan donasi.

d. Support System

1. Melakukan research terkait dengan perkembangan dan keminatan masyarakat pada Yayasan Solopeduli Umat Surakarta sebagai lembaga amil zakat.
2. Melakukan research terkait dengan kinerja karyawan Yayasan Solopeduli Umat.
3. Melakukan research program-program apa saja yang paling diminati donatur dan paling dibutuhkan masyarakat.
4. Mengelola website sebagai media publikasi melalui dunia maya.

e. Pendayagunaan

1. Membuat program-program yang dibutuhkan masyarakat yang dhuafa atau kurang mampu.
2. Mengkoordinasi, mengawasi dan mengarahkan staff dalam melakukan program-program yang sudah dijalankan.
3. Memberikan laporan kepada direktur tentang pelaksanaan program-program yang sudah berjalan dalam membantu masyarakat dhuafa atau kurang mampu.
4. Meminta pertanggung jawaban kepada staff tentang program-program yang sudah berjalan.

Salah satu program pendayagunaan adalah beasiswa prestasi untuk siswa-siswi dhuafa atau kurang mampu yang mempunyai keterbatasan biaya, dengan adanya program beasiswa prestasi ini

diharapkan mampu memberikan solusi kepada siswa-siswi untuk terus melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya tanpa kesusahan membayar biaya pendidikan.

Dalam hal ini pendayagunaan membutuhkan sebuah system yang bisa membantu dalam kinerja sehingga bisa lebih cepat dan akurat dalam melakukan pencatatan, penghitungan maupun pendistribusian beasiswa, hal ini jika di lakukan dengan menggunakan sistem manual membutuh waktu yang lama dan biaya yang banyak karena harus memasukan data yang banyak antara lain :

- a. Form kesedian untuk menjadi Orang Tua Asuh (OTA)
 - b. MOU (Memorandum Of Understanding) yayasan dengan penerima beasiswa.
 - c. Input data diri Orang Tua Asuh (OTA).
 - d. Input data diri siswa penerima beasiswa.
 - e. Laporan perkembangan prestasi siswa untuk Orang Tua Asuh (OTA).
 - f. Laporan keuangan distribusi beasiswa.
- f. HRD (Human Resources Development)
1. Merekrut calon karyawan baru untuk bisa menjadi karyawan pada Yayasan Solopeduli Umat Surakarta.
 2. Menangani masalah-masalah yang timbul pada karyawan yang nantinya akan disampaikan ke direktur.

3. Mengadakan training-training motivasi untuk meningkatkan kinerja karyawan.
4. Memberikan laporan mengenai kinerja karyawan kepada direktur.

g. Keuangan

1. Memeriksa kebenaran data dan mengesahkan pengeluaran anggaran.
2. Memberikan pertimbangan dan petunjuk kepada ketua dalam melaksanakan pengelolaan keuangan
3. Menyusun anggaran dan laporan keuangan secara periodik
4. Memantau pendapatan dan biaya operasional yayasan
5. Memegang kas kekayaan dengan pencatatan pada buku-buku sesuai dengan peruntukaannya.
6. Mebuat buku penggajian karyawan.

h. Staff

1. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh atasan masing-masing.
2. Melaporkan tugas-tugasnya kepada atasannya masing-masing.
3. Memberikan masukan untuk atasannya masing-masing terkait dengan program yang sedang dijalankan agar bisa maksimal.

3.4 PROGRAM – PROGRAM YAYASAN SOLOPEDULI UMMAT

Filosofi program-program Solopeduli Ummat adalah sebuah program untuk masyarakat Soloraya pada khususnya dan Indonesia pada umumnya adalah sebuah program untuk membantu orang-orang dhuafa atau kurang mampu agar meringkankan beban yang sedang dialami masyarakat dari lahir sampai meninggal, dan semua program yang ada di solopeduli semuanya gratis, program-programnya adalah sebagai berikut :

- a. RBG (Rumah Bersalin Gratis)
- b. Pesantren yatim-dhuafa Baiturrohmah (untuk tingkat SD dan SMP).
- c. SMK IT Gratis.
- d. Kursus Komputer Gratis (untuk usia setelah lulus SMP).
- e. Kursus Setir Gratis (untuk usia setelah lulus SMA/SMK).
- f. Kaster (Kampung Sentra Ternak).
- g. THQ (Tebar Hewan Qurban).
- h. Mobil Tangki Gratis.
- i. Aksi Tanggap Bencana.
- j. Dakwah Fii Sabilillah.
- k. Layanan Ambulan Gratis (Untuk orang sakit dan jenazah).
- l. Beasiswa untuk siswa-siswa yang berprestasi dan kurang mamu.
- m. Beasiswa anugrah untuk mahasiswa yang bekerja sama dengan STMIK Sinar Nusantara Surakarta.
- n. Beasiswa ikatan dinas yang bekerja sama dengan IAIN Surakarta.

3.5 STUDI KASUS

Berikut adalah contoh penghitungan distribusi penerimaan beasiswa prestasi untuk bulan Juli – September 2013 sebagai berikut:

Semua total pencairan dana Rp. 69.570.000,00

Adapun besarnya tiap jenjang sekolah adalah sebagai berikut :

Jumlah penerimaan untuk non unit untuk bulan Juli – September 2013 :

NO	JENJANG	JML_ ANAK	JML_ DONASI	JML_ BLN	JUMLAH
1	SD	30	50,000	3	Rp 4,500,000
2	SMP	113	90,000	3	Rp 30,510,000
3	SMA	43	150,000	3	Rp 19,350,000
TOTAL					Rp 54,360,000

Tabel 4 Penerimaan Donasi Non Unit

Jumlah penerimaan unit untuk bulan Juli - September 2013 :

NO	JENJANG	JML_ ANAK	JML_ DONASI	JML_ BLN	JUMLAH
1	SD	15	50,000	3	Rp 2,250,000
2	SMP	18	90,000	3	Rp 4,860,000
3	SMA	18	150,000	3	Rp 8,100,000
TOTAL					Rp 15,210,000

Tabel 5 Penerimaan Donasi Unit

Jumlah distribusi beasiswa non unit untuk bulan Juli - September 2013

NO	JENJANG	JML_ ANAK	JML_ DISTRIBUSI	JML_ BLN	JUMLAH	SALDO
1	SD	30	40,000	3	3,600,000	900,000
2	SMP	113	80,000	3	27,120,000	3,390,000
3	SMA	43	140,000	3	18,060,000	1,290,000
TOTAL					48,780,000	5,580,000

Tabel 6 Distribusi Beasiswa Non Unit

Jumlah distribusi beasiswa unit untuk bulan Juli - September 2013 :

NO	JENJANG	JML ANAK	JML DISTRIBUSI	JML BLN	JUMLAH
1	SD	15	50,000	3	Rp 2,250,000
2	SMP	18	90,000	3	Rp 4,860,000
3	SMA	18	150,000	3	Rp 8,100,000
TOTAL					Rp 15,210,000

Tabel 7 Distribusi Beasiswa Unit

Dari data diatas kita bisa mengetahui besar dana yang digunakan untuk beasiswa prestasi untuk perkembangan siswa-siswi yang berprestasi, ada perbedaan antara unit dan non unit, beasiswa yang ditujukan untuk siswa-siswi yang berada diunit yang dikelola oleh lembaga Yayasan Solopeduli secara langsung misalnya SDIT Smart Cendekia, SMPIT Smart Cendekia juga SMKIT Smart Informatika, sedangkan non unit yaitu siswa – siswi yang sekolah di sekolah baik negeri maupun swasta, kebijakan dari yayasan solopeduli beasiswa yang diberikan kepada siswa-siswi tidak sama besarnya dengan besarnya donasi yang diberikan oleh donatur untuk siswa-siswi akan tetapi ada selisih Rp.10.000; yang nantinya akan digunakan untuk biaya administrasi seperti transportasi untuk distribusi kesekolah-sekolah tempat siswa-siswi belajar, juga digunakam untuk pembinaan ruhiyah siswa-siswi secara berkala agar siswa-siswi yang menerima beasiswa dari Yayasan Solopeduli Umat selain menjadi siswa-siswi yang cerdas juga berakhlak yang baik.

Contoh penghitungannya distribusi non unit misalnya :

Donasi untuk SD	: Rp. 50.000
Distribusi untuk SD	: Rp. 40.000 -
Saldo	: Rp.10.000

Saldo Rp. 10.000 untuk setiap 1 anak dan setiap bulan jika dikalikan dengan 193 anak dan 12 bulan maka akan di dapat Rp. 23.160.000;. saldo disini harus dicatat dalam penggunaan agar bisa ketahui alur penggunaannya dan jelas laporannya.

Dalam pembagian beasiswa dibagi beberapa area yaitu area Surakarta, area Wonogiri, area Karanganyar, area Sragen, area Boyolali, area Sukoharjo dan area Klaten, setiap area dibagi menjadi tiga tingkatan penerima beasiswa yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), masing-masing siswa mendapat beasiswa yang berbeda-beda disesuaikan dengan tingkatannya untuk siswa Sekolah Dasar (SD) sebesar Rp. 50.000; untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar Rp. 90.000; dan untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar Rp. 150.000;.

Contoh untuk area klaten :

Untuk tingkatan Sekolah Dasar (SD)

No	Nama	Kelas	Nama Sekolah	Area	Alamat	Donasi
1	Istighfarani Hafidzhah	V	SD Aisyah Full Day Pandes, Klaten	KLATEN	Canan Rt 03/II Wedi, Klaten	50,000
2	Amirul Irvan Maulana	VI	SD IT Hidayah Klaten	KLATEN	Srebegan Rt 5/3, Srebegan Ceper Klaten	50,000
3	Anisa Nuzulul Kharimah	IV	SD IT Mutiara Insani Delanggu	KLATEN	Jln. Kaswari Gatak	50,000
4	Ibnu Alim Ramad Dhanni	I	SD IT Persada Bayat	KLATEN	Kalosoga Rt 01/05 Banyuripan, Bayat, Klaten	50,000
5	Reno Prayogo	III	SD N 1 Towangsan Klaten	KLATEN	Pundung, towangsan, Gantiwarno, Klaten	50,000
6	Tika Amelia	II	SD N 1 Towangsan Klaten	KLATEN	Tokerten Rt 01/05 Ceoran, Gantiwarno, Klaten	50,000
7	Ibnu Hakim Alghani	I	SD N 2 Ceper	KLATEN	Kalioso Rt 01/05 Banyuripan, Bayat, Klaten	50,000
8	Fadillah Kurniawan	III	SD N 2 Tambakboyo, Pedan	KLATEN	Poloharjo Rt 2/11 Sobayan, Pedan, Klaten	50,000
9	M. Faiq Dani Muzaki	V	SD IT An Najah	KLATEN	Tanjunganom Rt 003/001 Krajan Jatinom Klaten	50,000
10	Bagus Santoso	IV	SD N 2 Sidoharjo	KLATEN	Sidoharjo Rt 01/02 Sidoharjo Polanharjo Klaten	50,000
Saldo						500,000

Tabel 8 Penerima Beasiswa Tingkat SD

Untuk tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP)

No	Nama	Kelas	Nama Sekolah	Area	Alamat	Donasi
1	Indah Iswari	IX	MTs. N 1 Ceper	KLATEN	Jetis, Klepu, Ceper, Klaten	90,000
2	Sabila Husna Yaini	VIII	SMP N 1 Juwiring	KLATEN	Kebon Gede, Rt:012/06, Kenaiban, Juwiring, Klaten	90,000
3	Yeli Sendyana	IX	SMP N 1 Juwiring	KLATEN	Ngekel Rt 02/III, Tlogorandu, Juwiring, Klaten	90,000
4	Shinta Nur Pratiwi R.	IX	SMP N 1 Polanharjo	KLATEN	Maargomulyo, Kapungan, Polanharjo, Klaten	90,000
5	Aulia Miftahussholihah	VIII	SMP N 1 Wedi	KLATEN	Jimbung Guo, Jimbung, Kalikotes, Klaten, Klaten	90,000
6	Muh. Galih Setyawan	IX	SMP N 3 Delanggu	KLATEN	Sawahana, Rt: 01/04, Juwiring, Klaten	90,000
7	Rizni Sevia Retnasari	VIII	SMP N 4 Delanggu	KLATEN	Prapatan Pakis Rt 10/III, Wadunggetas, Wonosari, Klaten	90,000
8	Arung Adittyia W	VIII	SMP PGRI I KLATEN	KLATEN	Kauman Rt 004/001 Tonggalan, Klaten Tengah	90,000
9	Lusiana Yuliasari	VIII	SMP N 4 Delanggu	KLATEN	Prapatan Pakis Rt :09/III, Wadung Getas, Wonosari, Klaten	90,000
10	Arifiani Sayuti	VIII	SMP N 3 Klaten	KLATEN	Griya Prima Barat No. 295, Belang Wetan, Klaten Utara	90,000
11	Sofyan Bagus Wibowo	VII	SLTP N 1 Juwiring	KLATEN	Kemiri Rt 01/04 Tlogoardu, Juwiring, Klaten	90,000
12	Idris Hanafi	VII	Asy Syifa Boarding School (SMP)	KLATEN	Jelok Rt 002/007 Tambakboyo, Pedan, Klaten	90,000
	Saldo					1,080,000

Tabel 9 Penerima Beasiswa Tingkat SMP

Untuk tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan SMK

No	Nama	Kelas	Nama Sekolah	Area	Alamat	Donasi
1	Ngatini	XI	SMK Muh. 1 Wedi	KLATEN	Gunungan Rt 011/007 Canan, Wedi, Klaten	150,000
2	Adi Wasisto	X	SMA N 1 Wonosari Klaten	KLATEN	Kadipiro, Cinan, Wadunggetas, Wonosari, Klaten	150,000
3	Mohammad Rizky Ananda	X	SMK Muh. 4 Klaten	KLATEN	Sorobujan, Jimbung, Kali Kotes, Klaten	150,000
4	Resa Ariyanipradina P	X	SMK Pedan, Klaten	KLATEN	Karangtalun Rt 001/007 Karangtalun, Karangdowo, Klaten	150,000
	Saldo					600,000

Tabel 10 Penerima Beasiswa Tingkat SMA/SMK

Total Saldo adalah Saldo SD + Saldo SMP + Saldo SMA

$$= 500.000 + 1.080.000 + 600.000$$

$$= \text{Rp. } 2.180.000;$$